

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang akan mendeskripsikan kejadian yang terjadi saat ini secara sistematis dan faktual yang bertujuan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2016:8) Menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pegawai Kominfo Kota Metro yang berlokasi di Jl.Tulang Bawang No.10A, Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34124.

C. Metode Penelitian

1. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 124) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat 2 Variabel yang menjadi variabel bebas yaitu motivasi (X1) disiplin kerja (X2) serta kinerja karyawan (Y) dan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating (Z) merupakan variabel terikat. Adapun definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Variabel Motivasi (X1)**Definisi konseptual:**

Motivasi kerja adalah Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh suatu kekuasaan dalam diri orang tersebut, kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi. Motivasi merupakan bentuk dorongan dari perilaku pegawai, usaha pegawai, kegigihan dan gairah kerja serta tantangan.

Definisi Operasional:

Motivasi kerja adalah Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh suatu kekuasaan dalam diri orang tersebut, kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi. Motivasi merupakan bentuk dorongan dari perilaku pegawai, usaha pegawai, kegigihan dan gairah kerja serta tantangan. Motivasi dapat diukur menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada pegawai Kominfo Kota Metro.

b) Variabel Disiplin (X2)**Definisi Konseptual:**

Disiplin kerja adalah suatu alat yang mengubah sesuatu perilaku serta suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran digunakan para manajer/pimpinan untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk dan kesedian seseorang menaati semua peraturan organisasi sesuai dengan kehadiran, ketaatan, standar kerja dan bekerja etis serta kewaspadaan .

Definisi Operasional:

Disiplin kerja adalah suatu alat yang mengubah sesuatu perilaku serta suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran digunakan para manajer/pimpinan untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk dan kesedian seseorang menaati semua peraturan organisasi sesuai dengan kehadiran, ketaatan, standar kerja dan bekerja etis serta kewaspadaan . Disiplin dapat diukur menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada pegawai Kominfo Kota Metro.

c) Variabel Kinerja Pegawai (Y)**Difinisi Konseptual:**

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pencapaian kinerja karyawan dikatakan berhasil apabila memuat beberapa indikator diantaranya kesetiaan, prestasi, kejujuran, kedisiplinan, dan kreatifitas.

Difinisi Operasional:

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pencapaian kinerja karyawan dikatakan berhasil apabila memuat beberapa indikator diantaranya kesetiaan, prestasi, kejujuran, kedisiplinan, dan kreatifitas. Kinerja dapat diukur dengan menggunakan skala likert yang diberikan kepada pegawai Kominfo Kota Metro.

d) Variabel Gaya Kepemimpinan (Z)**Difinisi Konseptual:**

Gaya kepemimpinan adalah kemampuan menyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama di bawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kemudian peran pemimpin adalah kemampuan mendengar, keterampilan komunikasi, keberanian, ketegasan, dan kemampuan analisis.

Difinisi Operasioanl:

Gaya kepemimpinan adalah kemampuan menyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama di bawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kemudian peran pemimpin adalah kemampuan mendengar, keterampilan komunikasi, keberanian, ketegasan, dan kemampuan analisis.

Gaya kepemimpinan dapat diukur menggunakan skala likert yang diberikan kepada pegawai Kominfo Kota Metro.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 117). Populasi pada penelitian ini adalah pegawai Kominfo Kota Metro. Populasi dalam penelitian ini ialah pegawai dari Kantor Kominfo Kota Metro dengan sebanyak 72 pegawai.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Jika terdapat subjek kurang dari 100 dapat diambil keseluruhan namun jika terdapat populasi lebih dari 100 orang atau tidak diketahui pengambilan sampel dapat menggunakan rumus slovin Arikunto (2015:131) peneliti menggunakan rumus slovin rumus formula untuk menghitung jumlah sampel minimal, besaran sampel penelitian dengan rumus slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Tergantung besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi ketidak telitian (10%)

Rumus:

$$n = \frac{72}{1+72(0,10)^2}$$

$$n = \frac{72}{1,72} = 41,8$$

Dari perhitungan rumus slovin diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 41,8 pegawai, dapat dibulatkan maka sampel dalam penelitian ini adalah 42 pegawai pada Kantor Kominfo Kota Metro.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan cara tanya jawab baik lisan maupun tulisan dari narasumber yang dapat dipercaya untuk dimintai suatu informasi. Menurut Sugiyono (2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini daftar pernyataan dalam kuesioner berkaitan dengan variabel Pengembangan Karir, Motivasi, Kinerja karyawan dan Kepuasan Kerja.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Peneliti membagikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan dngan *alternative-alternative* jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuesioner menggunakan *agree-disagree scale*. Skala ini mengembangkan pertanyaan dalam berbagai rentang nilai.

Tabel 3.1 Nilai dan Kategori Jawaban Kuesioner

Jawaban	Kategori	Nilai	
		Positif	Negatif
A	Sangat Setuju (SS)	5	1
B	Setuju (S)	4	2
C	Cukup Setuju (CS)	3	3
D	Tidak Setuju (TS)	2	4
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabael	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Motivasi (X1)	1. Perilaku Pegawai 2. Usaha Pegawai 3. Kegigihan 4. Gairah kerja 5. Tantangan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 21,22,23,24,25
2	Disiplin (X2)	1. Kehadiran 2. Ketaatan 3. Standar kerja 4. Bekerja etis 5. Kewaspadaan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 21,22,23,24,25
3	Kinerja Pegawai (Y)	1. Kesetiaan 2. Prestasi 3. Kejujuran 4. Kedisiplinan 5. Kreatifitas	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 21,22,23,24,25
4	Gaya Kepemimpinann (Z)	1. Kemampuan mendengar 2. Keterampilan komunikasi 3. Keberanian 4. Ketegasan 5. Kemampuan analisis	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 21,22,23,24,25

Sumber : Olahan peneliti 2023

F. Pengujian Persyaratan Instrumen

Instrument dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Validasi menurut Sugiyono, (2017:121) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas adalah r hitung $>$ r tabel. Jika memenuhi kriteria tersebut maka suatu data dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan teknik *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien Korelasi antara x dengan y

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Tiap Item

Y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2016). Uji reliabilitas sendiri bertujuan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan software SPSS 25 dengan metode *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_1 = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

G. Pengujian Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas (Ghazali, 2018). Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik non-parametrik. Uji statistik non parametrik yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (1 Sample K-S). jika hasil dari signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan hasil angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

3. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2017: 276) berpendapat bahwa uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka memiliki varian yang homogenitas.

H. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi berganda

Menurut Ghazali, (2018:277) Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Motivasi Kerja

X₂ = Kepuasan Kerja

Z = Lama Kerja

e = Error

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Sigit, S.2022: 119). Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (y) yang dapat dihitung:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Keterangan:

β : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan atau juga bisa memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 dan juga bisa diukur dengan melihat nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

- 1) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak

3. Uji variabel moderasi (*Moderate Regression Analysis / MRA*)

Untuk menganalisis pengaruh antar variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (Sugiyono 2016: 192). Sedangkan untuk menganalisis persamaan dengan adanya variabel moderasi digunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* atau uji interaksi yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1X_2X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependent (kinerja karyawan)

X_1 = variabel independent (Motivasi Kerja)

X_2 = variabel independent (Disiplin Kerja)

Z ($X_1X_2X_3$) = variabel moderasi (Gaya Kepemimpinan)

E = error

b_1, b_2, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent atas variabel independen.

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dasarnya menunjukkan apakah semua variable yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016: 215). Dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai yang dihasilkan $\leq \alpha$ (0,05):

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

K= jumlah variabel independen

n= jumlah data

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} atau bias juga dengan memperhatikan signifikan F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F besar dari 0,05. Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2016: 257) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai satu, dan jika nilai (R^2) mendekati satu menunjukkan bahwa semakin baik dan begitupun sebaliknya jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati nol, maka tidak tepat garis regresi yang diperoleh. Dengan menggunakan rumus:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

KR = koefisien korelasi

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternative (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima H_0 berarti menolak H_a , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguji pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai

$H_a : \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai

2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai

$H_a : \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai

3. Pengujian pengaruh X_1 , terhadap Y dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating.

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating.

$H_a : \beta_1, \beta_2, > 0$: Terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating.

4. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating.

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, > 0$: Terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating